UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Skripsi Sarjana Program Studi Ilmu Hukum Semester Genap 2014/2015

TINJAUAN YURIDIS PENYELESAIAN SENGKETA DI INDONESIA BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2001 TENTANG MEREK (STUDI PENDEKATAN KASUS TOKO CHEESE CAKE FACTORY)

> NPM: 0851010 Johan

Abstrak

Dewasa ini teknologi merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi kaum manusia. Tiada orang yang dapat memungkiri kebutuhan teknologi bagi kehidupan manusia hari ini. Penemuan demi penemuan dilakukan untuk menunjang perkembangan teknologi. Salah satu cara melindungi kepentingan hasil penemuan tersebut adalah pengakuan terhadap hak atas kekayaan intelektual. Sengketa HAKI berkaitan dengan merek dipilih oleh Penulis karena merek merupakan suatu hal yang selalu ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Indonesia merupakan negara yang terdaftar banyak merek, sehingga potensi terjadi sengketa merek di Indonesia di kemudian hari juga cukup besar.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum yuridis normatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari studi pustaka (*library research*). Setelah seluruh data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis untuk menemukan permasalahan hukum yang menjadi objek kajian dan menyimpulkannya, kemudian diuraikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini mengkaji putusan sengketa perlindungan hukum merek dengan Nomor perkara: 86/Pdt.Sus-Merek/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Penggugat TCF Co. LLC, suatu perusahaan menurut Undang-Undang Negara Bagian California,Amerika Serikat berkedudukan di 26901 Malibu Hill Road,CalabasasHills, California 91301 USA dan Tergugat adalah Toko Cheese Cake Factory di Indonesia. Dalam hal ini Penulis menyimpulkan bahwa merek yang ada di Indonesia dilindungi oleh hukum Indonesia jika merek tersebut telah didaftarkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 Tentang Merek.

Kata Kunci: Perlindungan, Pengakuan, Merek.